

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN ANIMASI
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII
DI SMPIT CAHAYA INSANI KEDU**

Wawan gunawan Sihab

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Temanggung

Email : wawansihab2@gmail.com

Abstract

This research is motivated by students who have difficulty in understanding learning because they are fixated on books, the learning carried out tends to be more conventional, and students listen more to the teacher's explanations. The purpose of this study is to describe the use of animation media in increasing PAI learning motivation and to find out the increase in students' learning motivation through the implementation of PAI learning media and to analyze the supporting and inhibiting factors for implementing animation learning media in VIII grade PAI learning at SMPIT Cahaya Insani Kedu.

The research method used in this study is a qualitative method. the research approach uses a pedagogic approach. This type of research uses a case study method. The primary data source in this study is the PAI teacher at SMPIT Cahaya Insani Kedu and the secondary data source is the documentation. Data collection techniques were conducted by interview, observation, and documentation. After the data is collected, the next step is data analysis techniques using data reduction, data presentation, and verification. The data validity technique in this study used data triangulation. The research subject in this thesis is class VIII A of SMPIT Cahaya Insani Kedu.

The results showed that animation media can help students in carrying out learning, such as stimulating creativity, increasing enthusiasm for learning, and understanding the material more optimally. Increasing students' learning motivation through the implementation of animation media has increased, including media according to the curriculum, choosing the most important materials that can be implemented by animation media, and preparing programs or tools that will be used to support material delivery. Factors supporting the implementation of animated learning media are motivating students to pay attention to the material, making it easier for teachers to provide information, and animation can combine large amounts of scientific data into one. The inhibiting factor is that it requires sufficient computer storage space or memory, and makes web pages quite slow on the computer.

Keywords: *implementation, learning media, animation.*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran karena terpaku pada buku, pembelajaran yang dilakukan cenderung lebih konvensional, dan peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru, belum dikembangkannya buku teks dengan media pembelajaran berbasis animasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penggunaan media animasi dalam meningkatkan motivasi belajar PAI serta mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui implementasi media pembelajaran PAI dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi media pembelajaran animasi pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMPIT Cahaya Insani Kedu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan pedagogik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Guru PAI SMPIT Cahaya Insani Kedu dan sumber data sekundernya hasil dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya yaitu teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Subjek penelitian pada skripsi ini adalah kelas VIII A SMPIT Cahaya Insani Kedu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media animasi dapat membantu siswa dalam melaksanakan pembelajaran, seperti merangsang kreatifitas, meningkatkan semangat belajar, serta pemahaman materi lebih maksimal. Peningkatan motivasi belajar siswa melalui implementasi media animasi mengalami peningkatan di antaranya media sesuai dengan kurikulum, memilih materi terpenting yang bisa diimplementasikan oleh media animasi, serta menyiapkan program atau alat yang akan digunakan sebagai pendukung penyampaian materi. Faktor pendukung implementasi media pembelajaran animasi yaitu memotivasi siswa untuk memperhatikan materi, memudahkan guru untuk memberikan informasi, serta animasi dapat menggabungkan sejumlah besar data ilmiah menjadi satu. Faktor penghambatnya yaitu membutuhkan ruang penyimpanan atau memori komputer yang cukup, dan membuat halaman web menjadi cukup lambat pada komputer.

Unsur novelty yang diperoleh dalam penelitian ini adalah penulis menekankan implementasi media animasi pada pembelajaran PAI yang bisa dilihat secara jelas serta menggambarkan secara detail pada peristiwa tertentu.

Kata kunci : *implementasi, media pembelajaran, animasi.*

A. PENDAHULUAN

Implementasi berasal dari kata bahasa Inggris "*implement*" yang berarti menerapkan. Penerapan yang tidak hanya pada kegiatan tertentu, akan tetapi penerapannya juga pada kegiatan yang direncanakan, dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan mengacu pada kriteria tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. pelaksanaan atau pengembangan dorongan motivasi dalam diri untuk melaksanakan tugas atau kegiatan yang diberikan sesuai dengan rencana.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan suatu kegiatan yang disusun secara terencana dengan mekanisme tertentu dan memerlukan keterampilan, kepemimpinan dan motivasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan, alasan itulah implementasi dari suatu ilmu penting untuk diteliti.

Setelah menemukan data yang diperlukan untuk penelitian ini, maka peneliti menganalisis dan menjelaskan hasil penelitian dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam setiap proses belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas, guru atau pendidik memerlukan sebuah Strategi untuk memfasilitasi proses penyampaian atau transfer ilmu agar peserta didik lebih mudah menerima dan memahami pembelajaran.

Peneliti mengambil penelitian di kelas VIII karena ada anak yang berkebutuhan khusus dan peserta didik di SMPIT Cahaya Insani Kedu mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran karena terpaku pada buku, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dianggap membosankan, kurang menarik, dan relatif sulit pada materi tertentu, pembelajaran yang dilakukan di SMPIT Cahaya Insani Kedu cenderung lebih konvensional, dan peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru, banyaknya materi terbatas alokasi waktu.

Dalam hal ini peran guru sebagai pendidik sangat diperlukan karena terdapat media internet yang mendukung penerapan strategi ini. Tentunya kembali ke peran guru yang harus menjadi pendidik profesional, guru harus

memiliki strategi dan metode yang berbeda untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, baik pembelajaran umum maupun pembelajaran agama.

Kemampuan setiap peserta didik tentunya berbeda-beda, oleh karena itu, guru harus mencari teknik dan strategi khusus yang dikomunikasikan secara objektif supaya dapat diterima dengan merata, minimal tidak ada kesenjangan yang terlalu jauh dari hasil yang didapatkan.

Pertumbuhan ilmu pengetahuan serta teknologi terus menjadi pendorong adanya upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil- hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut supaya mampu memakai alat- alat yang bisa disediakan oleh sekolah, serta tidak menutup kemungkinan membuat media sendiri, jika alat- alat tersebut cocok dengan perkembangan zaman dalam upaya menggapai tujuan pembelajaran yang diharapkan maka akan semakin menambah *khasanah* ilmu pengetahuan.

Salah satunya yaitu media berbasis visual dalam mendesain media pendidikan, dimana media visual menjadi alat yang memiliki faktor berarti dalam pengembangan pembelajaran PAI. Media visual ialah seluruh alat peraga yang memfungsikan seluruh organ indera peserta didik, misalnya: gambar, video, lukisan, perlengkapan peraga, kaligrafi dan lain- lain.

B. METODOLOGI

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan pedagogis yaitu prinsip-prinsip dan metode mengajar, dengan membimbing, mengawasi pelajaran, mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi evaluasi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tertulis dan perilaku orang-orang yang diamati.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI), *implementasi* memiliki arti pelaksanaan atau penerapan apa yang harus di lakukan. Kata implementasi biasanya berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Definisi ini berarti melakukan sesuatu harus disertai fasilitas untuk mendukung apa yang ingin dicapai terhadap suatu hal.

Media pembelajaran

Menurut pendapat Arif Sardiman mengartikan bahwa media sebagai sesuatu alat yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat dengan mudah merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian peserta didik sehingga proses belajar terjadi dengan baik. Penggunaan media animasi memiliki beberapa manfaat yaitu :

1. Kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan menyenangkan
2. Dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik
3. Pelajaran jadi lebih mudah dipahami sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Animasi

Animasi berasal dari bahasa Inggris *to animate* yang berarti bergerak menurut Bustaman. Animasi adalah proses menciptakan efek gerakan dan perubahan dari waktu ke waktu yang aman dan juga dapat di bentuk dari satu objek ke objek lainnya dalam jangka waktu tertentu.

Keuntungan dan kelemahan menggunakan animasi

Menurut Bambang Eka Purnama di bukunya konsep awal multimedia, keuntungan menggunakan animasi adalah:

1. Memotivasi siswa untuk memperhatikan karena menarik bagi siswa terutama menggunakan animasi dengan suara.

2. Menampilkan tindakan tak terlihat atau berbagai proses fisik.
3. Memudahkan guru untuk memberikan informasi yang cukup tentang prosesnya yang sulit untuk dijelaskan.
4. Dapat memvisualisasikan konsep fiktif, objek, dan hubungannya.
5. Animasi dapat menggabungkan sejumlah besar data ilmiah menjadi satu.

Sedangkan kelemahan menggunakan animasi adalah:

1. Membutuhkan ruang penyimpanan atau memori yang cukup.
2. Memerlukan peralatan khusus untuk penyajian dan kualitas.
3. Animasi 2D tidak dapat menampilkan pembaruan seperti video dan video pemotretan.
4. Memiliki terlalu banyak animasi dan grafik, membuat halaman web menjadi cukup lambat.

Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Antara peserta didik yang satu dan lainnya memiliki kemampuan dan potensi yang berbeda-beda, motivasi eksternal sangat berpengaruh pada anak-anak dan remaja selama dalam mengikuti proses belajar. Proses pembelajaran dikatakan berhasil ketika siswa termotivasi untuk belajar, dan cara guru meningkatkannya adalah harus kreatif dalam menciptakan media pembelajaran.

Menurut Wina Sanjaya proses pembelajaran yang memotivasi adalah aspek dinamis yang sangat penting. Peserta didik yang belum bisa berprestasi bukan karena kurangnya kemampuan belajar tetapi juga bisa disebabkan karena belum memiliki motivasi belajar.

Menurut Handoko, indikator untuk mengetahui motivasi belajar siswa dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. Waktu yang ditentukan untuk mempelajari hasil tertentu.
2. Kesiediaan untuk mengerjakan tugas.
3. Kesabaran untuk menyelesaikan tugas.
4. Kemauan yang kuat.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media animasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan sesuatu yang bisa memberikan peserta didik memperoleh banyak pengalaman serta pengetahuan. Efek positif penggunaan media saat pembelajaran di kelas yaitu penyampaian konten pembelajaran lebih terstandarisasi, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, dan menarik.

Peningkatan motivasi belajar siswa melalui implementasi media animasi tercapai, didukung dengan media yang digunakan dalam proses belajar sesuai dengan kebutuhan siswa

Faktor pendukung implementasi media pembelajaran adalah memberikan kemudahan bagi guru saat memberikan pembelajaran kepada peserta didik, menjadikan respon peserta didik lebih baik karena pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sedangkan kelemahan menggunakan animasi adalah membutuhkan ruang penyimpanan atau memori yang cukup, memerlukan peralatan khusus untuk penyajian dan kualitas yang baik,

DAFTAR PUSTAKA

Arief S. Sadiman. (2006, 6). *“Media Pendidikan,” Jurnal Pendidikan.*

Bambang Eka Purnam. (2013) *“Konsep Dasar Multimedia,” Jurnal Penelitian.*

Burmansyah. Bustaman. (2001, 32–33) *“Web Design Dengan Macromedia Flash Mx,” Jurnal Penelitian.*

Handoko. (1992): 59. *“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” Bimbingan Konseling* 6, no. 1.

Komorudin dan Yooke Tjparman S. Komarudin, (1992): 59. *“Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah,” Jurnal Pendidikan*

Nana Sudjana, *“Implementasi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multimedia di Pondok Pesantren”* 20.

Suharsimi Arikunto, (1992: 59). *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,”* *Jurnal Penelitian* 3. cc

Wina Sanjaya. (2010:249). *“Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP”*. Jakarta: Kencana.,” *Pendidikan*.

Wahab.(2008:1-6). *“Implementasi Kebijakan Pendidika,”* *Jurnal Pendidikan* 30.